SARI

Pertumbuhan budaya meminum kopi di Indonesia sejak tahun 2016 mengalami pertumbuhan yang pesat. Pertumbuhan budaya ini kemudian diikuti oleh pertumbuhan kedai – kedai kopi sebagai penyedia produk minuman kopi. Selang berjalannya waktu muncul budaya baru yaitu masyarakat mulai menyeduh sendiri kopi yang masih dalam berbentuk biji. Istilah ini lebih dikenal dengan nama *home brewing*. Dengan kemunculan para *home brewer* (individu yang melakukan *home brewing*) ini, muncul bisnis baru di industri kopi indonesia yaitu bisnis *roasting* (sangrai biji kopi) khususnya pada provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Bisnis ini juga bertumbuh beriringan dengan pertumbuhan kedai – kedai kopi di Indonesia. Namun dalam proses penyebaran informasi mengenai produk biji kopi di lapangan, baik pihak konsumen maupun pihak penyedia produk biji kopi (*roaster)* sering mengalami kesulitan, hal ini dikarenakan belum adanya keseragaman *platform* yang digunakan. Konsumen juga kerap mengalami kesulitan dalam menentukan produk kopi yang sesuai dengan preferensi rasa.

Untuk menyelesaikan masalah ini penulis membangun sebuah sistem yang bertujuan untuk mempermudah pihak *roaster* dan konsumen dalam mengakses informasi mengenai produk biji kopi yang tersedia di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada sistem ini juga nantinya akan disediakan fitur rekomendasi produk biji kopi menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Fitur ini disediakan untuk menjawab kebutuhan konsumen yang seringkali mengalami kesulitan dalam menentukan produk biji kopi yang sesuai dengan selera.

Kata kunci: Produk biji kopi, *home brewer, roaster*, AHP.